

Lampiran 1: Litertaire Review

	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal3	Jurnal 4
Judul	Assessment of Leg Massage on Hemodynamic Parameters of Intensive Care Patients: A Parallel Single-Blinded Randomized Controlled Trial	Impact of a massage therapy intervention for pediatric palliative care patients and their family caregivers.	Impact of music therapy and hand massage in the pediatric intensive care unit on pain, fear and stress: Randomized controlled trial	Pediatric Massage Therapy Research: A Narrative Review
Penulis	Masoumeh Momeni, MSc,a Mansour Arab, MSc,b Mahlagha Dehghan, PhD,a,□ and Mehdi Ahmadinejad, MDc	Taelyr Weekly, Beverly Riley, Christopher Wichman, Melissa Tibbits, Meaghann Weaver	Dilek Küçük Alemdar, Azime Bulut, Gamze Yilmaz	Tiffany Field
Tahun	2020	2019	2023	2019
Penerbit	PubMed	SAGE Journal	PubMed	PubMed
Tujuan penelitian	bertujuan untuk mengetahui efektivitas leg massage oleh perawat dan keluarga pasien terhadap parameter hemodinamik pada pasien yang dirawat di unit perawatan intensif.	Untuk mengeksplorasi dampak terapi pijat pada beban gejala pasien perawatan paliatif anak dan pola penggunaan obat, untuk menggambarkan dampak terapi pijat pada tekanan pengasuh keluarga, dan untuk melaporkan persepsi staf perawat di samping tempat tidur terapi pijat untuk anak-	Ditentukan bahwa pijat tangan dan terapi musik lebih efektif daripada perawatan standar untuk mengurangi rasa sakit dan rasa takut selama pengambilan darah di antara remaja berusia 12-18 tahun di PICU.	Untuk mengetahui Mekanisme potensial yang mendasari efek terapi pijat termasuk peningkatan aktivitas vagal dan penurunan hormon stres. Keterbatasan literatur termasuk kebutuhan untuk lebih uji coba terkontrol secara acak, studi longitudinal, dan studi mekanisme yang mendasari .

		anak dan keluarga mereka.		
Metode penelitian	Pasien dibagi menjadi 3 kelompok dengan metode minimalisasi (pijat oleh perawat, pijat oleh keluarga pasien, dan kelompok kontrol). Pijat Swedia digunakan pada kedua kaki (masing-masing kaki selama 5 menit) sekali sehari selama 6 hari, dan parameter hemodinamik pasien diukur sebelum intervensi, pada akhir intervensi, dan 1 minggu kemudian.	Sebuah studi eksplorasi pusat tunggal 1 kali yang menawarkan pijat di samping tempat tidur selama 10 menit untuk anak-anak yang menerima perawatan paliatif dan pijat selama 10 menit untuk pengasuh keluarga mereka.	Remaja dibagi menjadi kelompok dengan 33 menerima pijat tangan, 33 menerima terapi musik dan 33 pada kelompok kontrol.	Narative Riview
Sampling/ Responden	uji klinis acak tersamar tunggal paralelnya melibatkan 75 pasien yang dirawat di unit perawatan intensif di Rumah Sakit Shahid Bahaonar di Kerman, Iran.	Semua anak rawat inap yang menerima perawatan paliatif anak berkonsultasi di rumah sakit anak yang berdiri sendiri.	66 responden	-
Intrument	the hemodynamic parameters	skor Face, Legs, Activity, Cry, Consolability scale (FLACC)	Pengumpulan data menggunakan Pain Rating Scale Wong-Baker FACES (WB-FACES), Children's Fear Scale (CFS) dan kadar kortisol darah.	-

Hasil	Hasil menunjukkan bahwa tekanan arteri rata-rata menurun pada semua 3 kelompok 1 minggu setelah intervensi, yang tidak signifikan secara statistik. Rata-rata detak jantung juga menurun pada semua 3 kelompok 1 minggu setelah intervensi, yang secara statistik signifikan kecuali untuk pemijatan oleh keluarga. Saturasi oksigen arteri rata-rata menurun secara signifikan pada ketiga kelompok 1 minggu setelah intervensi tetapi tetap normal. 3 parameter hemodinamik tidak berbeda secara signifikan antara 3 kelompok.	Sebanyak 135 pijat diberikan kepada anak-anak dan pengasuh mereka. Selisih skor Face, Legs, Activity, Cry, Consolability scale (FLACC) anak terdeteksi ($P < .0001$) dengan median (kisaran interkuartil [IQR]) sebelum skor FLACC menjadi 2 (1-3) dan setelah skor FLACC menjadi 0 (0-1). Selisih penggunaan obat nyeri “sesuai kebutuhan” dalam 24 jam sebelum dan sesudah pemijatan terdeteksi ($P = 0,0477$). Perbedaan rata-rata dalam tekanan pengasuh keluarga dengan pijatan adalah -3.0 (IQR = 2.0, $P < .0001$). Perawat samping tempat tidur (100%) melaporkan pijatan menjadi cara yang bermakna untuk	ditentukan bahwa pijat tangan dan terapi musik lebih efektif daripada perawatan standar dalam mengurangi rasa sakit dan rasa takut selama pengambilan darah di antara remaja berusia 12-18 tahun di PICU.	Ulasan naratifnya tentang literatur pijat anak dari dekade terakhir menunjukkan bahwa terapi pijat memiliki efek positif pada beberapa kondisi pediatrik. Ini termasuk prematur pertumbuhan bayi, masalah psikologis termasuk agresi, masalah pencernaan termasuk sembelit dan diare, kondisi menyakitkan termasuk luka bakar dan sel sabit, gangguan tonus otot termasuk cerebral tekanan dan sindrom Down, dan penyakit kronis termasuk diabetes, asma kanker, dan HIV.
--------------	---	---	--	--

		merawat keluarga dan pasien mereka.		
--	--	-------------------------------------	--	--

Lampiran 2 : SOP

LEG MASASE

NO	SUB JUDUL	PENJELASAN
1	PENGERTIAN	Masase kaki adalah sentuhan yang dilakukan pada kaki dengan sadar dan digunakan untuk meningkatkan kesehatan
2	TUJUAN	1. Menimbulkan relaksasi yang dalam. 2. Memperbaiki sirkulasi darah pada otot sehingga mengurangi nyeri dan inflamasi. 3. Memperbaiki secara langsung maupun tidak langsung fungsi setiap organ internal. 4. Membantu memperbaiki mobilitas 5. Menurunkan tekanan darah.
3	INDIKASI	Klien dengan masalah nyeri
4	KONTRAINDIKASI	Klien yang menderita luka bakar hebat dan fraktur.
5	PERSIAPAN PASIEN	1. Menyediakan alat 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan. 3. Mengukur tekanan darah penderita hipertensi (ringan dan sedang) sebelum melakukan masasae kaki dan dicatat dalam lembar observasi.
6	PERSIAPAN ALAT	1. Sphygmomanometer 2. Stetoskop 3. Minyak kelapa atau minyak zaitun 4. Lembar observasi skala nyeri dan tanda-tanda vital 5. Handuk 6. Karpet berbusa
7	CARA BEKERJA	Tahap pertama : masase kaki bagian depan 1. Ambilah posisi menghadap ke kaki klien dengan kedua lutut berada disamping betisnya. 2. Letakkan tangan kita sedikit diatas pergelangan kaki dengan jari-jari menuju keatas dengan satu gerak tak putus luncurkan tangan ke atas pangkal paha dan kembali turun disisi kaki mengikuti lekuk kaki. 3. Tarik ibu jari dan buat bentuk V (posisi mulut naga). Letakkan tangan diatas tulang garas dibagian bawah kaki. Gunakan tangan secara bergantain untuk memijat perlahan hingga ke bawah lutut dengan tangan masih pada posisi V urut keatas dengan sangat lembut hingga ke tempurung lutut, pisahkan tangan dan ikuti lekuk tempurung lutut pijat ke bagian bawah. 4. Lalu ulangi pijat keatas bagian tempurung lutut.



5. Tekanlah dengan sisi luar telapak tangan membuat lingkaran secara bergantian mulai dari atas lutut hingga pangkal paha dan mendorong otot.
6. Dengan kedua tangan pijatlah kebawah pada sisi kaki hingga ke pergelangan kaki. Kemudian remas bagian dorsum dan plantaris kaki dengan kedua tangan sampai ke ujung jari.
7. Ulangi pada kaki kiri.



Tahap kedua : masase pada telapak kaki

1. Letakan alas yang cukup besar dibawah kaki klien.
2. Tangkupkan telapak tangankita disekitar sisi kaki kanannya
3. Rilekskan jari-jari serta gerakan tangan kedepan dan kebelakang dengan cepat, ini akan membuat kaki rileks.



4. Biarkan tangan tetap memegang bagian atas kaki
5. Geser tangan kiri kebawah tumit kaki, dengan lembut tarik kaki kearah pemijat mulai dari tumit. Dengan gerakan oval putar kaki beberapa kalikesetiap arah.



6. Pegang kaki pasangan dengan ibu jari kita berada diatas dan telunjuk dibagian bawah.
7. Kemudian dengan menggunakan ibu jari, tekanan urat-urat otot mulai dari jaringan antara ibu jari dan telunjuk kaki. Tekan diantaranya urat-urat otot dengan ibu jari . ulangi gerakan ini pada tiap lekukan.



8. Pegang tumit kaki dengan tangan kanan, gunakan ibu jari dan telunjuk tangan kiri pemijat untuk menarik kaki dan meremas jari kaki. Pertama : letakkan ibu jari pemijat diatas ibu jari kaki dan telunjuk dibawahnya. Lalu pijat dan tarik ujungnya,

		dengan gerakan yang sama pijat sisi-sisi jari. Lakukan gerakan ini pada jari yang lain. 
8	EVALUASI	1. Tanyakan pada klien bagaimana perasaannya 2. Kaji tekanan darah klien
9	HAL-HAL YANG DIPERHATIKAN	1. Kondisi klien yang terlalu lapar, terlalu kenyang. 2. Kondisi ruangan yang nyaman. Suhu tidak terlalu panas, tidak terlalu dingin, pencahayaan yang cukup tidak remang-remang. 3. Posisi klien dalam keadaan berbaring yang mana bagian pinggang sampai telapak kaki ditutup oleh handuk dan posisi pemijat dibelakang klien.

SOP TOUCH THERAPY

Cara melakukan massage touch therapy by Dr.Tiffany:

1. Bayi dipijat dengan metode dibelai selama 10-15 menit.
2. Dilakukan dengan metode superficial strokeing dengan menggunakan teknik konvensional Dr.Tiffany dengan touch therapy .
3. Bayi dilakukan pemijatan selama 15 menit sehingga pada 5 menit pertama bayi dibaringkan dalam posisi miring kiri dan dipijat dengan jari tangan dari ujung kepala sampai ujung kaki dengan metode superficial stroking (*Superficial stroking—the flat hands or fingertips are pulled towards the therapist*)
4. Pada 5 menit kedua, anak dibaringkan dalam posisi terlentang dan dilakukan ekstensi dan fleksi lengan dan kaki.

5. Dalam 5 menit terakhir, anak dibaringkan lagi dalam posisi terlentang miring ke kanan dan dilakukan pemijatan. Kemudian, menjalani oksimetri nadi tanpa posisi tertentu selama satu jam

Lampiran 3: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhamad Heikal Dinnuloh

NPM : 221FK04030

Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 31 Agustus 2000

Alamat : Kp. Tegalgede Ds. Sindangratu Rt/Rw 02/02 Kec.
Wanaraja Kab. Garut

Pendidikan:

1. SDN 1 Wanaraja : Tahun 2008-2013
2. SMP-IT Al-khoiriyyah : Tahun 2013-2015
3. SMAN 6 Garut : Tahun 2015-2018
4. Universitas Bhakti Kencana Bandung S1 Keperawatan : Tahun 2018-2022
5. Universitas Bhakti Kencana Bandung Profesi Ners : Tahun 2022-
Sekarang

Lampiran 4 : Hasil Plagiarism

Muhamad Heikal D_ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN NYERI
POST OPERASI CRANIOTOMY PADA AN. D DENGAN DIAGNOSA
MILD HEAD INJURY (MHI) DI RUANG PICU RSUD KOTA
BANDUNG
Muhamad Heikal D_ANALISA ASUHAN
KEPERAWATAN N

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	9%
2	pdfcoffee.com Internet Source	3%
3	www.alodokter.com Internet Source	3%
4	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	2%
5	elikamakagansa.blogspot.com Internet Source	1%
6	kesehatanstikes27.wordpress.com Internet Source	1%
7	repository.bku.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	

		1 %
9	bangeud.blogspot.com Internet Source	1 %
10	www.mdpi.com Internet Source	1 %
11	experts.nebraska.edu Internet Source	1 %
12	makalahkeperawatan.wordpress.com Internet Source	1 %
13	kesehatan-ibuanak.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1 %